

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran *social-emotional competence* pada remaja yang pernah mengakses konten pornografi, dapat disimpulkan bahwa *social-emotional competence* pada remaja yang pernah mengakses konten pornografi berada pada kategori tinggi. Perbedaan dampak secara sosial dan emosional yang diterima remaja sangat dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya akses dan keterlibatan mereka dengan pornografi. Remaja akan terkena dampaknya apabila mereka telah mengakses konten pornografi dengan tingkat yang lebih tinggi dan sudah mengalami kecanduan. Namun, remaja dalam penelitian ini memiliki keterlibatan rendah (pernah melihat setidaknya sekali), sehingga dampak yang ditimbulkan akibat pornografi tidak terlihat pada *social-emotional competence* remaja dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka saran metodologis yang dapat peneliti ajukan yaitu:

1. Penelitian ini belum mengetahui pasti bagaimana intensitas waktu dalam pengaksesan pornografi pada remaja. Sehingga penelitian selanjutnya

diharapkan untuk lebih membatasi dan mengontrol karakteristik sampel dalam penelitian seperti intensitas waktu, bentuk pornografi yang diakses dan alasan yang mendorong remaja untuk mengakses konten pornografi sehingga dapat lebih memperkaya dan memperdalam hasil penelitian.

2. Penelitian ini hanya melihat gambaran *social-emotional competence* pada remaja secara umum, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam yang melibatkan faktor lain yang berperan dalam *social emotional competence*, seperti rentang usia pada remaja awal, tengah dan akhir, tingkat prestasi sekolah, hubungan maupun interaksi dengan orangtua, guru maupun teman sebaya.
3. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yaitu, untuk meneliti variabel yang sama peneliti sebaiknya melakukan pengembangan instrumen atau alat ukur penelitian untuk mengetahui gambaran lebih dalam pada variabel dengan menggunakan kombinasi pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*).

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran praktis yang dapat peneliti ajukan yaitu:

1. Bagi Remaja

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa *social-emotional competence* remaja yang pernah mengakses konten seksual berada pada kategori tinggi. Sehingga, diharapkan para remaja lebih berfokus dalam meningkatkan kegiatan-kegiatan positif yang bermanfaat seperti berolahraga, menekuni hobi,

mengikuti webinar-webinar untuk menambah wawasan dan pengetahuan terutama diwaktu senggang agar tidak mengakses konten pornografi.

2. Bagi Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa remaja memiliki *social-emotional competence* yang tinggi meskipun mereka pernah mengakses konten pornografi. Oleh karena itu, diharapkan para orang tua dapat lebih awas dalam memperhatikan perilaku anak serta dapat memberi edukasi terhadap anak sejak dini mengenai pentingnya pengetahuan terkait seksual dan agama, sehingga faktor-faktor yang mendorong anak untuk melakukan kegiatan yang mengarah pada pengaksesan pornografi dapat dihindarkan.

